

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan tipe *case study*, dimana pada metode penelitian ini dapat diungkapkan gambaran yang mendalam dan mendetail tentang situasi atau objek. Kasus yang dapat diteliti berupa satu orang, keluarga, satu peristiwa dan kelompok lain yang cukup terbatas (Nurdin & Hariati, 2019). Pada penelitian ini peneliti melakukan pengkajian tingkat pengetahuan pasien.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan pengkajian pada Ny. M di Dusun Botoputih Sumberpasi Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Peneliti melakukan pengkajian yang dimulai pada tanggal 7 Oktober 2022, dan intervensi/implementasi dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober 2022 sampai 10 Oktober 2022.

3.3 Subjek Penelitian

Peneliti menggunakan subjek yaitu lansia middle dengan usia 53 tahun yang mengeluhkan sering nyeri sendi terutama pada bagian lutut sejak 6 bulan lalu, dengan jumlah subjek 1 orang. Pada penelitian ini berfokus pada tingkat pengetahuan subjek pada masalah yang dideritanya.

3.4 Setting Penelitian

Subjek Ny. M dengan usia 53 tahun bertempat tinggal di Dusun Botoputih Sumberpasi Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Rumah Ny. M berada di area perkampungan padat penduduk. Ny. M memiliki rumah dengan area 3 kamar tidur, 1 kamar mandi, ruang tamu, ruang keluarga dan dapur. Rumah Ny. M memiliki struktur rumah yang rendah antara plafon dan lantai semen sehingga tampak sempit, penataan rumah rapi dan untuk pencahayaan cukup. Posisi pintu utama dan jendela cukup baik sehingga sirkulasi udara dan pencahayaan yang masuk maksimal. Untuk fasilitas kesehatan seperti posyandu lansia berjarak kurang lebih hanya 50 meter dari rumah Ny. M dan untuk

puskesmas berjarak cukup jauh sekitar 3 km. Ny. M tinggal bersama ibunya, 1 anak perempuan, menantu dan 1 orang cucu. Ny. M tidak memiliki penyakit yang khusus hanya sering mengalami linu-linu.

3.5 Metode Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti, yaitu :

a. Wawancara

Wawancara yang dilakukan pada Ny. M berupa pengkajian mengenai identitas, riwayat kesehatan saat ini, riwayat kesehatan yang lalu.

b. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Setelah melakukan pengumpulan data subjektif melalui pengkajian dilanjutkan dengan pengumpulan data objektif dimulaidari observasi, kemudian melakukan pemeriksaan fisik mulai dari status fisiologis tanda-tanda vital (TTV), pemeriksaan head to toe meliputi kepala, mata, hidung, mulut/tenggorokan, telinga, leher, dada, abdomen, genitalia, ekstremitas, dan integumen.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mempelajari data dan informasi yang didapatkan dari petugas puskesmas yang berperan menjadi CI lahan.

2. Instrument pengumpulan data

Pada penelitian ini menggunakan instrumen yang telah disediakan oleh instansi Universitas Muhammadiyah Malang Fakultas Ilmu Kesehatan berupa acuan pedoman pengkajian keperawatan gerontik.

3.6 Metode Analisa data

Studi peneliti ini menggunakan teknik analisis kualitatif dengan cara memahami tentang apa yang terjadi oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, tindakan, motivasi, secara holistic (Nurdin & Hariati, 2019).

3.7 Etika penelitian

Dalam setiap melakukan penelitian dibutuhkan suatu etika yang berfusi untuk menjadi pedoman dan batasan apa saja yang harus dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan. Setiap melakukan penelitian diperlukan pelibatan antara subjek dan juga peneliti itu sendiri. Etika penelitian dibagi menjadi beberapa, yaitu :

a. Informed Consent

Istilah *informed consent* (persetujuan tindakan) merupakan salah satu istilah yang paling sering disebut atau paling sering digunakan dalam praktek kesehatan, karena setiap kali akan dilakukan suatu tindakan medik tertentu kepada pasien akan selalu berhubungan dengan istilah ini. Dalam penelitian ini juga dibutuhkan informed consent yang bertujuan untuk meminta persetujuan subjek dalam melakukan tujuan dan isi dalam penelitian.

b. Anonymity

Anonymity adalah etika penelitian yang tidak mencantumkan nama subyek penelitian hanya menggunakan inisial huruf dalam lembar pengumpulan data atau hasil.

c. Confidentiality (Kerahasiaan)

Confidentiality atau kerahasiaan adalah etika penelitian dengan memberikan jaminan kerahasiaan, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

